

ABSTRAK

Rohmawati, Ani. 2019 *“Pola Pendidikan Pondok Pesantren dalam Pengembangan Kreativitas Santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan.”* Skripsi, Unisda Lamongan, Pembimbing (1) H. Moh. Ufuqul Mubin, M.Ag (2) Khoirotun Nikmah, M.Pd.I

Kata Kunci : Pola Pendidikan, Pondok Pesantren, Pengembangan Kreativitas Santri

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang cukup unik karena memiliki elemen dan karakteristik yang berbeda dengan lembaga pendidikan Islam lainnya. Yangmana dalam pondok pesantren tidak semata-mata untuk memperkaya pemikiran santri dengan penjelasan-penjelasan tentang agama, tetapi untuk meninggikan moral, melatih, mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Penelitian ini merupakan hasil penelitian lapangan yang bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pola pendidikan Pondok Pesantren dalam pengembangan kreativitas santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan, (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat pola pendidikan pondok pesantren dalam pengembangan kreativitas santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Guna menjawab permasalahan di atas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pengurus bidang pendidikan, bakat minat dan perwakilan beberapa santri. Dan teknik analisis datanya menggunakan model analisis data induktif yang meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Pola pendidikan yang diterapkan di pondok pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan termasuk pola pendidikan campuran, dimana pada sistem pendidikan campuran ini selain mengajarkan kitab kuning juga mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan umum serta ketrampilan seperti: banjari, kaligrafi, qiro'ah, jurnalistik, tata boga, karawitan, barongsai, gaspi dan olahraga. (2) Faktor pendukung pola pendidikan pondok pesantren dalam pengembangan kreativitas santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan yaitu: sarana dan prasarana, adanya dukungan dari atasan, adanya kegiatan-kegiatan lomba di luar pondok, dan minat dari santri. Adapun faktor penghambatnya yaitu: kurangnya kedisiplinan, dan faktor dari diri sendiri yakni kurangnya minat dan faktor malas.